BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan mengenai mobilitas sosial ekonomi warga nahdlatul ulama Kecamatan Kencong Kabupaten Jember (1980-2015 M) yang telah dibahas ke dalam bab pertama hingga bab keempat, maka pada bab terakhir ini dapat disimpulkan beberapa pokok pikiran sebagai berikut:

1. Kondisi sosial ekonomi warga Nahdlatul Ulama yang berada di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember sebelum terbentuknya kegiatan berupa Arisan Warga Nahdlatul Ulama atau biasa disingkat dengan nama "AWANU" 1980 M, mengalami penempatan kondisi yang sangat krisis dimana warga Nahdlatul Ulama menngalami degradasi profesi di bidang sosial ekonomi seperti banyaknya warga Kecamatan Kencong yang berafiliasi NU berprofesi sebagai Petani, Buruh, Nelayan untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya yang serba kekurangan.
2. Mobilitas sosial ekonomi yang terjadi pada warga Nahdlatul Ulama di Kecamatan Kencong Kabuptaen Jember dapat teramati dalam beberapa aspek memasuki abad ke dua puluh yakni terbentuknya Arisan Warga Nahdlatul Ulama kedua mengalami perubahan yang cukup signifikan yang ditandai dengan lahir dan berkembangnya PT BPR Nur Semesta Indah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hasil perubahan warga Nahdlatul Ulama setelah terjadinya mobilitas sosial ekonomi di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember antara tahun 1980 sampai 2015 setidaknya ada dua. *Pertama,*akibat dari adanya mobilitas bagi warga Nahdlatul Ulama adalah terjadi perubahan taraf hidup dari warga Nahdlatul Ulama yang awalnya hanya kelompok Buruh tani petani dan nelayan pada paruh kedua adab ke-21 mulai menunjukkan keadaan yang berbeda terjadi peningkatan taraf hidup warga Nahdlatul Ulama seperti berubah menjadi saudagar pengusaha yang memiliki status sosial haji. Sedangkan yang *kedua* beberapa saksi Sejarah yang menyaksikan perubahan sosial ekonomi warga Nahdlatul Ulama Kecammatan Kencong Kabupatten Jember yang ditandai dengan berdirinya PT BPR Nur Senesta Indah pada abad ke- 21, saksi ini juga berperan aktif dalam Organisasi terbesar di Jawa Timur yang biasa di panggil dengan nama Nahdlatul Ulama, tokkoh itu antara lain sebagai berikut : KH Djauhari Zawawi, KH Achmad Sadid Zawawi dan Basuki Abdullah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyarankan kepada peneliti lainnya untuk membahas tentang perubahan-perubahan sosial ekonomi sebab masih banyak permasalahan yang perlu dikaji secara lebih mendalam terutama perubahan sosial ekonomi kontribusi

Penulis juga menyarankan agar penelitian tentang kajian Islam terutama perubahan sosial ekonomi diharapkan bisa memberikan banyak kontribusi bagi Kecamatan Kencong Khususnya dan Umumnya bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemerintahan negara Indonesia tentang upaya mengentaskan kemiskinan dan kesenjangan sosial.

Disamping itu minimnnya kesadaran untuk menullis sejarah ekonomi atau ekonomi persektif sejarah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id